

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi penyusunan soal berbasis *HOTS* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, mengkreasi sudah diterapkan pada seluruh peserta didik.

Langkah-langkah penyusunan soal-soal *HOTS* yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus adalah

- a) Menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal *HOTS*,
- b) Menyusun kisi-kisi soal,
- c) Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual,
- d) Menulis butir pertanyaan sesuai kisi-kisi soal,
- e) Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban.

Langkah-langkah tersebut dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Fiqih dalam soal harian, adapun soal PTS dan PAS juga menggunakan langkah-langkah tersebut, yang dilakukan dalam forum MGMP.

2. Faktor pendukung implementasi penyusunan soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus meliputi:
 - a) Intruksi dari pemerintah,
 - b) Dukungan dari dinas pendidikan dan kepala sekolah,
 - c) Pemahaman pendidik terkait implementasi soal berbasis *HOTS*,
 - d) Madrasah unggulan.
3. Faktor penghambat implementasi penyusunan soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus meliputi:
 - a) Pendidik kesulitan untuk menentukan stimulus yang lebih memudahkan peserta didik untuk lebih memahami soal yang dimaksudkan.
 - b) Untuk siswa kelas X siswa belum terbiasa mengerjakan soal berbasis *HOTS* maka dari itu

pendidik di kelas X lebih ekstra keras untuk membiasakan.

- c) Untuk menggunakan soal berbasis *HOTS* terlebih dahulu pendidik juga harus menggunakan pembelajaran *HOTS* sehingga terjadi kesinambungan.
- d) Latihan soal yang berada di LKS juga belum memadai karena LKS yang diberikan masih sedikit yang menggunakan soal *HOTS* kebanyakan masih menggunakan acuan yang lama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, ada beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Semoga kedepannya banyak buku-buku yang mendukung untuk soal yang berbasis *Higher Order Thinking Skill* sehingga peserta didik lebih mudah untuk menambah pengetahuan.
2. Mengenai dengan adanya forum MGMP dan pelatihan penyusunan yang di adakan oleh pemerintah semoga pendidik mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kudus bisa lebih memanfaatkan lagi sehingga dapat melatih pendidik searing dengan pendidik yang lain dan dapat menambah pengetahuan seorang pendidik.